



INTISARI

Tingkat kepadatan dan mobilitas yang semakin tinggi di Kawasan Perkotaan Yogyakarta menuntut akan layanan transportasi yang semakin baik. Permasalahan terjadi akibat moda transportasi yang tersedia memiliki beberapa keterbatasan. Sedangkan keberadaan stasiun/bandara/terminal memerlukan koneksi penghubung dari moda transportasi lainnya. Kehadiran layanan transportasi *online* yang menawarkan atribut seperti kemudahan dan kepraktisan bagi penggunanya dianggap sebagai sebuah solusi. Namun peran layanan transportasi *online* dalam integrasi multimoda khususnya untuk perjalanan *first mile* dan *last mile* dianggap masih lemah dan bukti empirisnya masih terbatas. Oleh karena itu, studi mendalam perlu dilakukan untuk memahami persepsi pengguna transportasi *online* pada perjalanan *first mile* dan *last mile*.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dan secara daring menggunakan *Google Form* pada 416 responden. Teknik pengambilan data primer dilakukan menggunakan metode *convenience sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari data sosio demografi, karakteristik perjalanan dan variabel yang mempengaruhi responden menggunakan transportasi *online* untuk perjalanan *first mile* dan *last mile*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis faktor eksploratori dan *ordered logit model*.

Menggunakan metode analisis *ordered logit model*, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat model kategori, masing-masing memiliki variabel signifikan yang berbeda-beda. Pada kategori *first mile* ojek *online* ada 6 dari 12 variabel yang secara statistik signifikan yaitu domisili Kab. Bantul, pendapatan, kepemilikan sepeda motor saja, kepemilikan sepeda motor dan mobil, kemudahan dan kepraktisan layanan serta kinerja layanan. Pada kategori *first mile* taksi *online* terdapat 2 dari 12 variabel yang secara statistik signifikan, yaitu kemudahan dan kepraktisan layanan serta kinerja layanan. Sedangkan pada kategori *last mile* baik ojek *online* dan taksi *online* hanya ada 1 dari 12 variabel yang secara statistik signifikan, yaitu adalah pendapatan.

Kata kunci: transportasi *online*, *first mile*, *last mile*, *ordered logit model*



ABSTRACT

The high population density and mobility in the Yogyakarta Urban Area necessitate the improvement of transportation services. Problems occur because the available modes of transportation have several limitations. While the existence of stations/airports/terminals requires connectivity from other modes of transportation. Ride hailing services have emerged as a convenient and practical solution for users. However, the integration of ride hailing services with multimodal systems, particularly for first mile and last mile trips, is still considered inadequate, and there is limited empirical evidence on this matter. Therefore, conducting an in-depth study is crucial to comprehend users' perceptions of ride hailing for first mile and last mile trips.

Primary data collection was conducted by face-to-face and online using Google Form on 416 respondents. The primary data collection technique was carried out using the convenience sampling method. The data collected consists of socio-demographic data, travel characteristics and variables that influence respondents to use ride hailing for first mile and last mile trips. This research uses descriptive analysis, exploratory factor analysis and ordered logit model.

By employing the ordered logit model analysis, the results reveal distinct significant variables within each of the four category models. In the category of motorcycle-based ride-hailing services for first mile trips, six out of twelve variables demonstrate statistical significance. These variables encompass factors such as the respondent's domicile in Bantul Regency, income level, ownership of motorbikes exclusively, ownership of both motorbikes and cars, convenience and practicality of services, and service performance. Regarding taxi-based ride-hailing services for first mile trips, two out of twelve variables exhibit statistical significance, specifically service convenience and practicality, along with service performance. In the last mile category, which encompasses both motorcycle-based ride-hailings and taxi-based ride-hailing, only one out of twelve variables demonstrates statistical significance, namely income.

Keywords: ride hailing, first mile, last mile, ordered logit model